

Pengaruh Sistem Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Bidang Study IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Siswanto,

Dzulfikar Akbar Romadlon

Progam Studi Pendidikan Guru MI

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

- Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci utama dalam meningkatkan kompetensi dan kecerdasan siswa. Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), prestasi belajar siswa dalam berbagai bidang studi, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Meskipun berbagai metode pembelajaran telah diterapkan, tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar IPA di kelas V MI masih menjadi perhatian penting. Salah satu metode yang dinilai potensial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah sistem pembelajaran tutor sebaya. Strategi yang kemudian diterapkan untuk memenuhi kedua tujuan diatas.[1]
- Sistem pembelajaran tutor sebaya, yang dikenal juga sebagai peer tutoring[2], merupakan pendekatan di mana siswa berperan sebagai tutor atau pengajar bagi teman sebayanya. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara siswa, memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan, keterampilan, dan strategi belajar. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPA dengan cara yang lebih interaktif dan kolaboratif, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkuat materi yang telah dipelajari.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian model pembelajaran tutor sebaya sebelumnya antara lain : Pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa oleh Muchammad Irfan Kusumah dkk, dengan kesimpulan metode tutor sebaya cukup efektif digunakan pada pembelajaran ini.[3]; Perbedaan pengaruh model pembelajaran tutor sebaya dengan konvensional terhadap hasil belajar matematika oleh bq. Malikah Hr, simpulan dari artikel ini adalah meningkatnya hasil belajar menggunakan metode tutor sebaya.[4]; Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran tutor sebaya,oleh Salma Salsabila dkk,simpulannya adalah

Metode

Metode yang digunakan pada riset ini adalah Kuasi Experimen, dimana peneliti meneliti dua kelompok berbeda yang setara, dimana kelompok pertama sebagai kelompok kontrol dan kelompok kedua sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberikan tretmen model pembelajaran tutor sebaya sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah.[8] Sampel penelitian ini sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 5A sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 15 anak dan kelas 5B sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 15 anak. Kemudian teori yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pretes dan postes adalah teori chi kuadrat

Hasil

| Kode siswa | Pretes | Postes |
|------------|--------|--------|
| 001 | 40 | 65 |
| 002 | 40 | 65 |
| 003 | 35 | 65 |
| 004 | 30 | 60 |
| 005 | 40 | 60 |
| 006 | 45 | 80 |
| 007 | 20 | 60 |
| 008 | 25 | 50 |
| 009 | 30 | 60 |
| 010 | 40 | 60 |
| 011 | 35 | 65 |
| 012 | 35 | 65 |
| 013 | 35 | 70 |
| 014 | 30 | 60 |
| 015 | 30 | 60 |

Tabel I. Data Nilai pretes dan postes kelas VB (kelas kontrol)
(Sumber : Daftar nilai kelas 5B MIM Bandar I. 14 – 15 Mei 2024)

Pembahasan

1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran tutor sebaya (Peer Teaching) secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPA pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang terlibat dalam sistem ini menunjukkan peningkatan pemahaman konsep IPA yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.
2. Sistem tutor sebaya, yang melibatkan siswa berprestasi tinggi sebagai tutor untuk teman-teman mereka, memperlihatkan beberapa manfaat kunci: peningkatan motivasi belajar, penguatan materi pelajaran melalui pengajaran ulang, dan pengembangan keterampilan sosial serta kemampuan berkomunikasi di antara siswa. Interaksi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan mempercepat proses pembelajaran.
3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif. Namun, disarankan agar implementasi sistem tutor sebaya dilengkapi dengan pelatihan khusus bagi para tutor untuk memastikan efektivitas dan kualitas pengajaran yang konsisten.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung penggunaan sistem pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar di bidang IPA, serta memberikan manfaat tambahan dalam pengembangan keterampilan interpersonal siswa.

Temuan Penting Penelitian

1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran tutor sebaya (Peer Teaching) secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPA pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang terlibat dalam sistem ini menunjukkan peningkatan pemahaman konsep IPA yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.
2. Sistem tutor sebaya, yang melibatkan siswa berprestasi tinggi sebagai tutor untuk teman-teman mereka, memperlihatkan beberapa manfaat kunci: peningkatan motivasi belajar, penguatan materi pelajaran melalui pengajaran ulang, dan pengembangan keterampilan sosial serta kemampuan berkomunikasi di antara siswa. Interaksi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan mempercepat proses pembelajaran.
3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif. Namun, disarankan agar implementasi sistem tutor sebaya dilengkapi dengan pelatihan khusus bagi para tutor untuk memastikan efektivitas dan kualitas pengajaran yang konsisten.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung penggunaan sistem pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar di bidang IPA, serta memberikan manfaat tambahan dalam pengembangan keterampilan interpersonal siswa.

Manfaat Penelitian

1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran tutor sebaya (Peer Teaching) secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPA pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang terlibat dalam sistem ini menunjukkan peningkatan pemahaman konsep IPA yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.
2. Sistem tutor sebaya, yang melibatkan siswa berprestasi tinggi sebagai tutor untuk teman-teman mereka, memperlihatkan beberapa manfaat kunci: peningkatan motivasi belajar, penguatan materi pelajaran melalui pengajaran ulang, dan pengembangan keterampilan sosial serta kemampuan berkomunikasi di antara siswa. Interaksi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan mempercepat proses pembelajaran.
3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif. Namun, disarankan agar implementasi sistem tutor sebaya dilengkapi dengan pelatihan khusus bagi para tutor untuk memastikan efektivitas dan kualitas pengajaran yang konsisten.
4. Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung penggunaan sistem pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar di bidang IPA, serta memberikan manfaat tambahan dalam pengembangan keterampilan interpersonal siswa.

Referensi

- [1] Z. Humairoh, M. A. Ma'sum, and F. Yasmin, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan," *J. AL-Muta'aliyah*, vol. 03, no. 02, pp. 46–53, 2023, doi: 10.51700/mutaaliyah.v3i2.531.
- [2] A. Najabat, A. Muhammad, and A. Jaffar, "Impact of peer tutoring on learning of students," *J. Stud. Manag. Plan.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–66, 2015.
- [3] M. I. Kusumah, Sutisna, and D. Septian, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon," *J. Pendidik. Fis. dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 33–39, 2018, doi: 10.52188/jpfs.v1i1.62.
- [4] B. Malikah, "Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) dengan Klasikal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *J. Sangkareang Mataram*, vol. 4, no. 3, pp. 32–35, 2018.
- [5] S. Salsabila and U. Suwirta, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) (Studi Quasi Eksperimen di Kelas X AKL Pada Kompetensi Dasar Buku Jurnal) PENDAHULUAN Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh pes," vol. 5, no. 2, pp. 305–311, 2024.
- [6] B. Jurnal, I. Fkip, and U. Subang, "Garuda1024514," vol. 4, no. 02, pp. 68–80, 2018.
- [7] V. Alvyanita and N. Priatna, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring," *J. Pendidik. Mat. Univ. Lampung*, vol. 9, no. 3, pp. 256–265, 2021, doi: 10.23960/mtk/v9i3.pp256-265.
- [8] T. D. Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi," *Bul. Psikol.*, vol. 27, no. 2, p. 187, 2019, doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.

